

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Penanda dan Petanda:

The Beatles menjadi band terlaris dan tersukses secara komersial di abad ke-20 karena berhasil menjual hasil karya mereka ratusan juta kopi ke seluruh penjuru dunia. Lagu-lagu The Beatles yang sangat bagus menginspirasi banyak musisi dunia. The Beatles memiliki para personel yang berbakat, mulai dari vokalis, gitaris, bassis, hingga drummersnya yang memiliki keahlian bermusik yang luar biasa: John Lennon (gitar ritem, vokal), Paul McCartney (gitar bass, vokal), George Harisson (gitar utama, vokal) dan Ringo Starr (drum, vokal). The Beatles yang populer di era 60-an seakan menjadi cermin bagi generasi sekarang. Sampai saat ini, banyak album The Beatles disukai oleh para penikmat musik dunia. The Beatles banyak menghasilkan lagu hits yang terkenal hingga sekarang. The Beatles dikategorikan sebagai grup band terbesar sepanjang masa. Derasnya hantaman counterculture dan hippie movement dalam pergerakan kaum Keterlibatan The Beatles dengan keadaan sosial budaya masyarakat masa itu menjadikan The Beatles tidak hanya menjadi grup band yang populer, melainkan juga sebagai simbolisasi pergerakan counterculture dan simbolisasi era tahun 60-an.

2. Bentuk dan Isi:

Lagu-lagu The Beatles merupakan miniatur peristiwa dan pengalaman yang disampaikan oleh pencipta lagu agar masyarakat memahami pesan yang tersirat tentang masalah sosial budaya tentang perdamaian dunia yang kala itu sedang dihadapi oleh kelompok anak muda di era 60-an. Makna pesan sosial budaya disalurkan melalui medium karya sastra dan seni bermusik kreatif dan inovatif. The Beatles menjadi jembatan antar generasi. Di tahun 60-an mendengarkan The Beatles masih menjadi provokasi terhadap orang tua dan kontroversi di Indonesia era Soekarno. Antusiasme masyarakat dunia terhadap the Beatles diturunkan dari generasi ke generasi.

3. Sistem Bahasa dan Kegiatan Ujaran:

The Beatles adalah kelompok pertama yang punya keberuntungan dan bakat untuk mengembangkan model musik yang mengagumkan yang sekarang digunakan banyak band lainnya. Seluruh kelompok itu adalah sebuah karya seni dalam komunikasi verbal berupa lirik, lagu, musik dan komunikasi nonverbal dalam penampilan dan ekspresi. Mereka adalah band dengan karakter berbeda dan gaya musik berbeda. Di samping itu mereka menciptakan lagu, menyanyikan lagu, dan merekam sendiri lagu-lagu mereka. The Beatles untuk menyempurnakan penampilannya dengan memakai pakaian rapi dan dasi, celana ketat, sepatu boot, melengkapi potongan khas rambut mereka dengan model gondrong dengan poni. Lahirnya gerakan counterculture ini ditandai dengan invasi musik Inggris yakni The Beatles di dunia Barat. Awalnya The Beatles hanya memainkan

musik bergenre *pop ballad*, *skiffle* dan *rock and roll* lalu berevolusi menjadi semakin *sophisticated* dengan memainkan musik *psychedelic rock*.

4. Sinkronik dan Diakronik:

Album *Rubber Soul* yang dirilis pada tahun 1965 merupakan awal mula revolusi musik The Beatles. Di album ini mereka mulai memainkan musik *psychedelic* dengan banyak iringan sitar Harrison. lirik-lirik dan musik ciptaan John Lennon dan Paul McCartney semakin bernuansa surealis, kritis, dan sarat dengan pesan kritik sosial budaya serta pesan perdamaian dunia. *Psychedelic rock* adalah musik identitas kaum hippie. Karena itu The Beatles dijadikan pionir gerakan *hippie*. Adapun poin-poin yang menjadi tuntutan gerakan *counterculture* antara lain; penegakan HAM (Hak Asasi Manusia), anti rasisme, hentikan peperangan (perdamaian dunia), kesejahteraan serikat buruh, kesetaraan gender kaum perempuan, serta perlakuan yang adil bagi kaum LGBT (*Lesbian, Gay, Bisexual* dan *Transgender*) dan orang kulit hitam (masalah rasial). Berbagai dugaan mengkaitkan lagu *Lucy in the Sky with Diamond* dipengaruhi narkotika, sesuai dengan judulnya yang bila disingkat akan menghasilkan “LSD”, salah satu produk narkotika yang kerap dikonsumsi personil The Beatles, beberapa bulan kemudian, datanglah sebuah kabar yang sangat buruk. Manajer mereka Brian Epstein ditemukan tidak bernyawa akibat overdosis. Pasca kematian Brian Epstein, suasana The Beatles semakin kacau, mulai dari pergantian pemimpin yang awalnya John Lennon

kemudian digantikan oleh Paul McCartney, adanya masalah keungan, personil yang sibuk karena mengurus band solo masing-masing, dan masuknya musisi asal Jepang Yoko Ono yang membuat John Lennon sering melanggar aturan, sehingga John Lennon adalah orang pertama yang ingin mengundurkan diri. Namun, Paul McCartney yang terlebih dahulu mengabarkan pada pers bahwa The Beatles telah bubar, karena keputusan Paul tersebut akhirnya membuat Lennon melaporkan Paul ke pihak yang berwajib, dan pada akhirnya band ini secara resmi bubar pada tahun 1970. Walaupun telah 50 tahun berlalu, karya-karya The Beatles tetap terkenal di berbagai negara sampai saat ini.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

1. Sebaiknya komunikasi seni bisa mendapatkan posisi dalam kurikulum program studi ilmu komunikasi.
2. Sebaiknya dikembangkan penelitian studi analisis semiotika tentang seni pertunjukkan, karena hingga saat ini masih sedikit sumber untuk penelitian terdahulu.
3. Sebaiknya semiotika komunikasi dijadikan sebagai mata kuliah karena saat ini semiotika komunikasi berkembang menjadi kajian sebagai produk budaya populer yang meliputi: media massa, seni, fashion, food, fun, arsitektur, dan gaya hidup.

5.2.2 Saran Praktis

1. Sebaiknya pengusaha atau produser musik mempelajari rahasia keberhasilan The Beatles dalam memproduksi musik dan lagu.
2. Sebaiknya pencipta lagu Indonesia mampu membuat lagu-lagu bertema cinta yang tidak cengeng, tetapi memiliki semangat hidup
3. Sebaiknya musisi atau grup band di Indonesia memiliki keahlian tidak hanya memainkan musik, tetapi juga bisa menciptakan lagu dan menyanyi.
4. Sebaiknya manajemen sebuah band memiliki kemampuan sebagai event organizer yang bisa mempromosikan sebuah band melalui rekaman dan konser.
5. Sebaiknya cafe dilengkapi dengan *live music* agar mampu bersaing dengan pebisnis cafe lainnya.